

PENGARUH PEMAHAMAN E-COMMERCE DAN PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNIMA (ANGKATAN 2022-2025)

Jenifer Q. Rumondor¹, Sjeddie R. Watung², Frida M. Sumual³

¹²³Akuntansi, Universitas Negeri Manado

e-mail: ¹jeniferrumondor409@gmail.com, ²Sjeddiewatung@unima.ac.id, ³fridasumual@unima.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman e-commerce dan pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi FEB UNIMA (Angkatan 2022-2025). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 438 mahasiswa akuntansi Angkatan 2022-2025. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam menghasilkan jumlah responden yaitu sebanyak 209 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur pemahaman e-commerce dan pemahaman sistem informasi akuntansi menggunakan skala *Likert* dengan membagikan link *google form*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa (1) pemahaman e-commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi FEB UNIMA angkatan 2022-2025, (2) pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi FEB UNIMA Angkatan 2022-2025.

Kata kunci: Pemahaman E-commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Minat Berwirausaha

Astract This study aims to determine the influence of understanding of e-commerce and understanding of accounting information systems on entrepreneurial interest among accounting students at the Faculty of Economics and Business, UNIMA (Class of 2022–2025). This study is a descriptive study using a quantitative approach. The population in this study consists of 438 accounting students from the 2022–2025 cohorts. The sampling technique employed in this study is Slovin formula was used to determine the sample size, resulting in 209 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire designed to measure understanding of e-commerce and understanding of accounting information systems using a Likert scale, distributed via a Google Form link. The data analysis method in this study employed multiple linear regression using SPSS version 26. The partial analysis results indicate that (1) e-commerce understanding influences entrepreneurial interest among accounting students at the Faculty of Economics and Business, UNIMA, class of 2022–2025, (2) accounting information systems understanding influence entrepreneurial interest among accounting students at the faculty of Economics and Business, UNIMA, class of 2022-2025.

Keywords: Understanding of E-commerce, Understanding of Accounting Information Systems, Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan internet di Indonesia telah membawa perubahan besar dalam dunia bisnis dan cara pandang masyarakat terhadap peluang usaha. Minat berwirausaha menjadi hal yang penting karena mencerminkan keinginan dan kesiapan seseorang untuk memulai usaha secara mandiri. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki ketertarikan kuat untuk berwirausaha, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan antara peluang usaha yang tersedia dengan minat mahasiswa untuk memanfaatkannya.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam perkembangan bisnis modern, faktor yang mulai berperan penting adalah pemanfaatan teknologi digital melalui e-commerce serta kemampuan dalam mengelola informasi keuangan melalui Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Kotler dan Keller (2020) mendefinisikan e-commerce sebagai bisnis atau situs web yang menyediakan fasilitas penjualan produk dan layanan secara online. Sementara itu, Manasal, A. R., V. Senduk., dan J. Kambey (2021) menjelaskan bahwa sistem akuntansi merupakan

organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen. Hubungan keduanya terlihat dari setiap transaksi e-commerce yang menghasilkan data dan kemudian diolah dalam sistem informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan usaha.

Kemudahan transaksi melalui e-commerce serta kemampuan mengelola keuangan melalui SIA dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan mahasiswa dalam menjalankan usaha. Namun, minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih tergolong rendah. Sebagian besar mahasiswa masih berorientasi sebagai pencari kerja (job seeker) dibanding pencipta lapangan kerja (job creator). Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya kepercayaan diri, kurangnya pengalaman praktik usaha, serta pembelajaran kewirausahaan yang masih bersifat teoritis.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa akuntansi karena mereka memiliki bekal pengetahuan terkait pengelolaan keuangan dan sistem informasi akuntansi yang relevan dengan kegiatan usaha. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan terhadap 80 mahasiswa, sekitar 30% mahasiswa menyatakan belum memiliki ketertarikan kuat untuk memulai usaha dan masih merasa ragu terhadap kemampuan diri dalam menjalankan bisnis. Siagian, M. T., Sumual, F. M., & Marunduh, A. P. (2025) menyatakan bahwa kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman teknologi, minimnya pelatihan, serta kendala infrastruktur digital.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Novia Prastiwi (2024) menemukan bahwa e-commerce berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan pemahaman SIA tidak berpengaruh. Dzulhanifah Hamri L. (2023) menyimpulkan bahwa pemahaman e-commerce dan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian Auligya Asy'Ari dan Moch. Shulthoni (2023) juga menunjukkan bahwa e-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun, masih terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman e-commerce dan pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado angkatan 2022–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap minat berwirausaha mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus dalam mengembangkan pembelajaran kewirausahaan berbasis teknologi digital.

KAJIAN TEORI

Teori dalam penelitian ini yaitu Cognitive Theory, ini merupakan teori yang menekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh proses mental internal seperti pengetahuan, pemahaman, persepsi, pemikiran, dan pengalaman belajar (Santrock, 2020). Jean Piaget menjelaskan bahwa individu membangun pengetahuan melalui proses berpikir dan pengalaman belajar yang berkelanjutan, sedangkan Bandura (1986) melalui Social Cognitive Theory menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor kognitif, lingkungan, dan pengalaman personal. Dalam konteks kewirausahaan, teori ini menjelaskan bahwa minat berwirausaha muncul ketika individu memiliki pemahaman yang cukup mengenai suatu bidang sehingga mampu menilai peluang, risiko, dan manfaat usaha. Dalam penelitian ini, Cognitive Theory digunakan untuk menjelaskan bahwa pemahaman e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan persepsi positif, rasa percaya diri, serta kesiapan mahasiswa akuntansi dalam

mengelola usaha dan mengambil keputusan bisnis, sehingga mendorong meningkatnya minat berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan atau motivasi internal individu untuk memilih dan menjalankan aktivitas kewirausahaan Setiawan, A., & Hasan, M. R. (2024). Minat ini dianggap sebagai tahap awal dalam proses berwirausaha yang sangat menentukan keberhasilan dalam membuka dan mengelola usaha sendiri. Dalam konteks pendidikan ekonomi dan akuntansi, minat berwirausaha dipahami sebagai keinginan dan kesiapan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk memulai bisnis baru ketimbang berkariir sebagai karyawan. Minat ini dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan lingkungan pendidikan yang membentuk sikap positif terhadap kewirausahaan serta ekspektasi hasil yang akan diperoleh dari usaha yang dijalankan.

Pemahaman E-commerce

E-commerce merupakan proses jual beli barang atau jasa secara online melalui media elektronik tanpa harus memiliki toko fisik. Kegiatan e-commerce meliputi pemasaran, pembelian barang, hingga transaksi pembayaran yang dilakukan menggunakan jaringan internet. Perkembangan e-commerce memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas bisnis karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Selain itu, e-commerce juga membuka peluang usaha yang lebih luas, khususnya bagi generasi muda dan mahasiswa untuk memulai bisnis berbasis digital dengan modal yang relatif lebih kecil dibandingkan usaha konvensional.

Menurut Harmayani et al. (2020), e-commerce adalah penyebaran, penjualan, pemasaran, dan pembelian barang atau jasa dengan sarana elektronik seperti jaringan komputer, televisi, dan jaringan internet lainnya. E-commerce juga melibatkan transfer dana elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, pertukaran data elektronik, dan pengumpulan data otomatis. Tamasek dan Bain (2022) menyatakan bahwa e-commerce berkembang pesat terutama setelah COVID-19 dan menjadi tulang punggung ekonomi digital dengan transaksi mencapai triliunan rupiah serta memperluas akses bisnis di seluruh nusantara. Sementara itu, Akbar & Alam (2020) menjelaskan bahwa e-commerce merupakan penyebaran, penjualan, dan pemasaran barang atau jasa melalui sistem elektronik seperti televisi, radio, komputer, dan internet, sehingga setiap orang yang memiliki koneksi internet dapat berpartisipasi dalam kegiatan e-commerce.

Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Menurut Pratiwi, A. D., Kambey, J. P., & Moroki, F. O. (2023), SIA melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal serta berbasis komputer dengan dukungan teknologi informasi modern. Sumual and Evinita (2024) menjelaskan bahwa SIA merupakan kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang digunakan untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna.

SIA mencakup berbagai elemen penting dalam siklus akuntansi seperti data pendapatan, pengeluaran, pelanggan, penggajian, persediaan, laporan keuangan, hingga perpajakan. Menurut Kaawoan, M. C., Tangkau, J. E., & Pratiwi, A. D. (2025), Sistem Informasi Akuntansi yang baik ditandai dengan informasi yang relevan, akurat, dan disajikan tepat waktu. Selain itu, SIA memiliki struktur database yang memungkinkan data disimpan, diakses, dan diolah kapanpun sehingga dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha secara lebih

efektif. Sistem informasi akuntansi ini merupakan kumpulan sumber daya, manusia dan peralatan yang digunakan untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi bermanfaat bagi pengguna (Sumual and Evinita 2024).

Kerangka Berpikir

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa pemahaman e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Pemahaman e-commerce membantu mahasiswa dalam memahami transaksi online, pemasaran digital, serta peluang usaha berbasis teknologi. Sementara itu, pemahaman Sistem Informasi Akuntansi membantu mahasiswa dalam mengelola transaksi dan keuangan usaha secara lebih sistematis dan akurat.

Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi, mahasiswa akan lebih percaya diri dalam memulai dan mengembangkan usaha. Penelitian Yuwono, Murtini, dan Subarno (2022) serta Pane dan Manullang (2023) menunjukkan bahwa pemahaman e-commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Selain itu, penelitian Putri, Fauzi, dan Handayani (2024) serta Dzulhanifah Hamri L (2024) menunjukkan bahwa pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi, maka minat berwirausaha juga akan semakin meningkat.

Hipotesis

H1: Pemahaman E-commerce Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNIMA

H2: Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNIMA

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data numerik (angka) dan analisis statistik untuk menguji hipotesis sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi FEB UNIMA.

Populasi penelitian mencakup mahasiswa jurusan akuntansi FEB UNIMA Angkatan 2022-2025 dengan total populasi sebanyak 438 mahasiswa, sedangkan sampel dipilih menggunakan rumus slovin dengan hasil sebanyak 209 responden, Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemahaman E-commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Variabel dependen adalah Minat Berwirausaha. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS versi 26 untuk menguji secara parsial dari pengaruh variabel Pemahaman E-commerce (X1) dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X2) Terhadap Minat Berwirausaha. (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 209 responden pada mahasiswa akuntansi FEB Unima Angkatan 2022-2025. Data pada penelitian ini dapat diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan diolah menggunakan SPSS versi 26 untuk menguji data yang didapatkan mengenai pemahaman e-commerce, pemahaman sistem informasi akuntansi, dan minat berwirausaha.

Uji Validasi

Hasil uji validasi menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar dari r table sebesar 0,1358 sehingga seluruh item dinyatakan valid,

Tabel 1. Hasil uji Validasi

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	X1P1	0.839	0.135	VALID
	X1P2	0.849	0.135	VALID
	X1P3	0.838	0.135	VALID
	X1P4	0.872	0.135	VALID
	X1P5	0.794	0.135	VALID
	X1P6	0.821	0.135	VALID
	X1P7	0.835	0.135	VALID
	X1P8	0.851	0.135	VALID
	X1P9	0.788	0.135	VALID
	X1P10	0.840	0.135	VALID
	X1P11	0.790	0.135	VALID
	X1P12	0.821	0.135	VALID
X2	X2P1	0.778	0.135	VALID
	X2P2	0.817	0.135	VALID
	XP3	0.859	0.135	VALID
	X2P4	0.852	0.135	VALID
	X2P5	0.850	0.135	VALID
	X2P6	0.857	0.135	VALID
	X2P7	0.859	0.135	VALID
	X2P8	0.845	0.135	VALID
	X2P9	0.825	0.135	VALID
	X2P10	0.783	0.135	VALID
Y	YP1	0.854	0.135	VALID
	YP2	0.868	0.135	VALID
	YP3	0.870	0.135	VALID
	YP4	0.882	0.135	VALID
	YP5	0.914	0.135	VALID
	YP6	0.917	0.135	VALID
	YP7	0.890	0.135	VALID
	YP8	0.889	0.135	VALID

Sumber: Data olahan SPSS (2026)

Uji Reliabilitas

hasil reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel berada di atas 0,05 sehingga instrument penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	No Items	Keterangan
X1	0.958	12	Reliabel
X1	0.951	10	Reliabel
X1	0.961	8	Reliabel

Sumber: Data olahan SPSS (2026)

ANALISIS DATA DESKRIPTIF

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel pemahaman e-commerce memiliki nilai minimum adalah 12,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 60,00, rata-rata pemahaman e-commerce dibulatkan menjadi 49,83 dan standar deviasi 8,45191. Variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum adalah 10,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 50,00, rata-rata sistem informasi akuntansi dibulatkan menjadi 40,98 dan standar deviasi 7,10460. Mentarara itu variabel Minat Berwirausaha memiliki nilai minimum adalah 8,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 40,00, rata-rata minat berwirausaha dibulatkan menjadi 34,10 dan standar devisiasi 6,31241. Hasil tersebut menunjukan bahwa Sebagian besar responden telah memahami E-commerce disertakan dengan SIA dalam memulai suatu usaha digital.

Tabel 3. Analisis statistic deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMAHAMAN E-COMMERCE (X1)	209	12	60	49,823	8,45191
PEMAHAMAN SISTEM NFORMASI AKUNTANSI (X2)	209	10	50	40,9761	7,1046
MINAT BERWIRAUSAHA (Y)	209	8	40	34,0957	6,31241

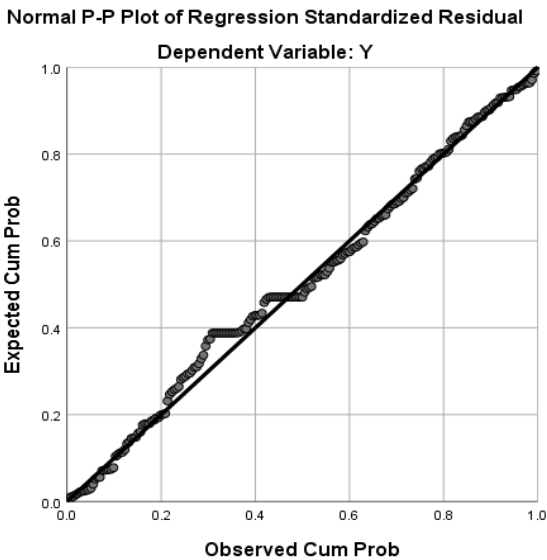
Sumber: Data olahan SPSS (2026)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan pendekatan Exact Test dengan nilai sebesar 0,120 atau lebih besar dari 0,05 sehinga data penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

Gambar 1. Uji normalitas menggunakan P-Plot



Tabel 4. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Keterangan	Nilai
N	209
Exact sig. (2-tailed	0,120

Sumber: Data olahan SPSS (2026)

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,217 dan nilai VIF sebesar 4.612 pada masing-masing variabel independent, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas juga menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,357 dan 0,814 sehingga model regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikan
Pemahaman E-commerce	0.357
Sistem Informasi Akuntansi	0.814

Sumber: Data olahan SPSS (2026)

UJI HIPOTESIS

Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda maha dapat diperoleh nilai persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil analisis regresi linier berganda

MODEL	Unstandardized coefficients	
	B	Std. error
(Constant)	4.471	1.672
Pemahaman E-commerce	0.414	0.070
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi	0.220	0.083

Sumber: Data olahan SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel di atas nilai konstanta (nilai α) sebesar 4.471, kemudian nilai pemahaman e-commerce (nilai b_1) sebesar 0.414 dan nilai dari pemahaman sistem informasi akuntansi (nilai b_2) 0.220. Sehingga dapat disimpulkan persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4.471 + 0.414 X_1 + 0.220 X_2 + e$$

Melalui penjelasan dari linier berganda di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independent memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Uji T

Pada hasil uji t menunjukkan bahwa Variabel Pemahaman E-commerce (X_1) memperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, Variabel Pemahaman E-commerce (X_1) berpengaruh terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y).

Variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X_2) memperoleh nilai signifikan $0,009 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, Variabel Pemahaman Sistem Informasi akuntansi (X_2) berpengaruh terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 8. Hasil uji t (parsial)

Variabel	Nilai Sig
Pemahaman E-commerce	.000
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi	.009

Sumber: Data olahan SPSS (2026)

Uji Determinasi

diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,611. Hal ini menunjukkan bahwa, variable Minat Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh Variabel Pemahaman E-commerce (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebanyak 61,1%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil uji determinasi

Model	R Square
1	.611

Sumber: Data olahan SPSS (2026)

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan hanya dengan menggunakan uji parsial untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Penggunaan uji parsial dipilih karena fokus penelitian diarahkan pada pengaruh setiap variabel secara terpisah, sehingga dapat diketahui variabel mana yang memiliki pengaruh maupun yang tidak memiliki pengaruh. Akan tetapi, penelitian ini belum menerapkan uji simultan, sehingga pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen belum dapat dijelaskan secara menyeluruh.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman E-commerce memiliki nilai signifikan yang lebih kecil, maka dari itu bisa di katakan bahwa variabel Pemahaman E-commerce berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Pada hasil dari variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi juga memiliki nilai signifikan yang lebih kecil, maka dari itu bisa di katakan bahwa variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Adapun perbandingan yang bervariasi antara variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Minat Berwirausaha berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dengan hasil pada penelitian ini.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan perbedaan hasil terkait pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha. Novia Prastiwi (2024) menemukan bahwa variabel ini tidak berpengaruh, sedangkan Dzulhanifah Hamri (2023) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan. Dalam penelitian ini, pemahaman sistem informasi akuntansi terbukti secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi FEB UNIMA angkatan 2022–2025. Melalui penelitian ini mahasiswa lebih siap dalam mengelola keuangan usaha secara efektif dan efisien, serta memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam memulai, dan menjalankan usaha sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pemahaman e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi FEB UNIMA. Pemahaman e-commerce menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai e-commerce maka minat berwirausaha juga akan semakin meningkat. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, sehingga semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap SIA maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi digital dan pengelolaan informasi keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, menggunakan uji simultan, atau menerapkan metode Structural Equation Modeling (SEM) agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan mendalam. Bagi mahasiswa Akuntansi FEB UNIMA, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai e-commerce dan SIA melalui praktik langsung, seperti membangun toko online dan memanfaatkan aplikasi akuntansi digital guna mendukung minat berwirausaha. Selain itu, dosen dan Program Studi Akuntansi FEB UNIMA diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran kewirausahaan berbasis teknologi digital dengan mengintegrasikan e-commerce dan SIA dalam kegiatan praktik maupun proyek kewirausahaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Alam, S. (2020). *E-commerce: Penyebaran, penjualan, dan pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik*. Jurnal Bisnis Digital, 4(1), 15–24.
- Asy'Ari, A., & Shulthoni, M. (2023). Pengaruh e-commerce, sistem informasi akuntansi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 101–115.
- Bandura, A. (2001). *Social cognitive theory: An agentic perspective*. *Annual Review of Psychology*, 52, 1–26.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmayani, N., dkk. (2020). *E-commerce: Penyebaran, penjualan, pemasaran, dan pembelian produk melalui media elektronik*. Jurnal Teknologi dan Bisnis, 5(2), 77–85.
- Kaawoan, M. C., Tangkau, J. E., & Pratiwi, A. D. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Kerja Karyawan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Listrik Pada PT. PLN ULP Tondano (Persero). *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(4), 166-175.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Marketing Management* (15th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Manansal, A. R., Senduk, V., & Kambey, J. (2021). Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Bosowa Berlian Motor (Cabang Manado). *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(3), 345–355.
- Prastiwi, N. (2024). Pengaruh e-commerce dan pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Metro. *Jurnal Riset Akuntansi Syariah*, 6(1), 14–26.
- Pratiwi, A. D., Kambey, J. P., & Moroki, F. O. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Edupedia Publisher.
- Siagian, Maria T., Frida M. Sumual, and Andrew P. Marunduh. "Pengaruh Pemanfaatan E-commerce dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tataaran I dan II." *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi* 3.3 (2025): 159-169.
- Suoth, H. G., & Evinita, L. L. (2025). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di RSUD ODSK. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(2), 120–129.